

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN MOTIVASI  
TERHADAP KINERJA PENGURUS UAM FEB UNIVERSITAS ISLAM  
MALANG PADA TAHUN 2017**

Oleh :

Danang Saputra\*)

[saputradanang042@gmail.com](mailto:saputradanang042@gmail.com)

Hadi Sunaryo\*\*)

[Hadifeunisma@gmail.com](mailto:Hadifeunisma@gmail.com)

M. Khoirul ABS\*\*)

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

**ABSTRACT**

The research is to describe the style of the democratic leadership, motivation and performance of the Executive Board as well as to know the influence of democratic leadership style, motivation and performance of the Executive Board partially,

This research method using the method quantitative. This research type is explanatory research. The sample of this research is the caretaker of the UAM FEB Islamic University of Malang by using sampling of saturated, i.e. as many as 70 respondents. Method of data collection using the questionnaire. Methods of analysis used in the study of multiple regression analysis SPSS 14.0 for windows.

The results of this research indicate that: (1) there is a significant and positive influence of democratic leadership style against the performance of UAM FEB Islamic University of Malang. (2) there is significant motivation and a positive influence on performance UAM FEM Islamic University of Malang.

**Keywords: Democratic leadership Styles, motivation and performance of the Executive Board.**

### ABSTRAKSI

Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan demokratis, motivasi dan kinerja pengurus dan untuk mengetahui secara parsial pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, motivasi dan kinerja pengurus.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Sampel penelitian ini adalah pengurus UAM FEB Universitas Islam Malang dengan menggunakan *sampling jenuh*, yaitu sebanyak 70 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda *SPSS 14.0 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja UAM FEB Universitas Islam Malang. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap kinerja UAM FEB Universitas Islam Malang.

**Kata Kunci : Gaya kepemimpinan Demokratis, Motivasi dan Kinerja pengurus.**

### PENDAHULUAN

Dinamika roda organisasi tentu dipengaruhi oleh berbagai komponen penunjang untuk mencapai tujuan organisasi itu sendiri, baik organisasi lembaga pemerintahan, lembaga sosial, bahkan organisasi kepemudaan maupun organisasi kemahasiswaan. Tentu dalam hal ini, salah satu penunjang untuk menjalankan roda organisasi yaitu kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan fungsi sentral dalam suatu kelompok atau organisasi. Proses dalam mencapai tujuan organisasi diperlukan seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi dan mengkoordinir anggota untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama. Secara esensial organisasi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dengan memiliki kepentingan bersama. Oleh karena itu komunikasi memegang peran yang sangat penting dalam suatu interaksi sosial antara pemimpin dan anggota di dalam organisasi tersebut. Namun di dalam Teori perilaku (*behavioral theory*) memiliki asumsi bahwa perubahan dalam cara orang berperilaku akan dihasilkan lebih efisien dengan menitikberatkan kepercayaan dan cara berfikir. Filosofi perilaku mengasumsi juga bahwa perubahan perilaku secara khusus menghasilkan hubungan dengan perubahan dalam berfikir atau bersikap. Berkenaan dengan hal itu maka sebagai bentuk organisasi resmi dalam dunia kemahasiswaan tentu harus memahami hal-hal tersebut untuk menjalankan organisasi.

### TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui deskripsi variabel gaya kepemimpinan demokratis, motivasi dan kinerja pengurus UAM FEB Universitas Islam Malang pada tahun 2017

2. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi pengaruhnya terhadap kinerja pengurus UAM FEB Universitas Islam Malang pada tahun 2017
3. Untuk mengetahui motivasi pengaruhnya terhadap kinerja pengurus UAM FEB Universitas Islam Malang pada tahun 2017
4. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis pengaruhnya terhadap kinerja pengurus UAM FEB Universitas Islam Malang pada tahun 2017

## **TINJAUAN TEORI**

### **PENELITIAN TERDAHULU**

Berdasarkan Fuadiputra (2013) yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Paramedis Di Rumah Sakit Al Rohmah”. Penelitian ini menyatakan untuk menganalisis dan menjelaskan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Paramedis Medis Rumah Sakit Al-Rohmah. Penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Sakit Al-Rohmah. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan pengambilan data melalui kuesioner. Dari hasil analisis penelitian ini dapat dilihat seberapa besar pengaruh indikator gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja paramedis Rumah Sakit Al-Rohmah, diketahui juga pengaruh secara individu variabel bebas Gaya Kepemimpinan Demokratis Pada Kinerja Paramedis Rumah Sakit Al-Rohmah, dan diketahui juga salah satu indikator variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja paramedis Rumah Sakit Al-Rohmah.

Berdasarkan Umam (2015) yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan”. Penelitian ini menyatakan bahwa sampel yang diambil adalah sampel jenuh yang berjumlah 53 data karyawan. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) dan analisis deskriptif. Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu ada pengaruh yang signifikan tentang variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan variabel motivasi kerja. Selanjutnya motivasi kerja juga ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Berikut dapat dilihat ada pengaruh yang tidak langsung pada gaya kepemimpinan demokratis pada kinerja karyawan dengan motivasi. Oleh karena itu, ada saran yang dapat diberikana kepada perusahaan di Indonesia yaitu PT. Wahana Polimer dengan meningkatkan kinerja karyawan secara lebih karena memiliki tingkat skor yang rendah pada grade mean variabelnya.

### **GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS**

Gaya kepemimpinan (*leadership style*) menurut Thoha (2001: 49) merupakan “norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat”. Berikutnya, pendapat Dale (2002: 122) secara luas atau umum, ada 3 gaya kepemimpinan yang selalu digunakan oleh pemimpin, yaitu :

1. Gaya kepemimpinan otokratik, merupakan gaya kepemimpinan yang bahwa pemimpin adalah kebijakan. Pimpinan adalah segalanya. Pandangan sebagai bawahan adalah orang yang tidak terlibat dalam hal organisasi. Bawahan juga orang yang dipandang harus melakukan perintah. Sebab itu, instruksi yang hanya diberikan dan tidak mendapatkan hak untuk berpendapat serta mengeluarkan ide atau gagasan.
2. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang melibatkan semua orang yang berada dalam satu organisasi. Pemimpin memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada seluruh anggotanya. Sehingga yang aktif bukan hanya pemimpin tetapi anggota juga terlibat aktif. Pemimpin memberikan hak kepada anggota untuk berpendapat, mengeluarkan gagasan serta ide. Kepemimpinan ini memandang bahwa seluruh anggota organisasi mendapatkan martabat sebagai manusia. Pemimpin memiliki tanggung jawab mengkoordinasikan, mengontrol, mengarahkan, serta mengevaluasi kinerja anggotanya.
3. Gaya kepemimpinan (*laize faire*) kendali bebas merupakan gaya kepemimpinan yang memberi kebebasan untuk anggota. Pemimpin bersifat pasif dan tidak memberikan contoh kepada anggota dalam hal kepemimpinan. Keputusan, tugas dan pekerjaan diambil alih seluruhnya kepada anggota atau semua hak diberikan kepada anggota.

## MOTIVASI

Istilah motivasi berasal dari kata latin “*movere*” berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi mengkaji cara mengarahkan daya dan potensi agar mencapai tujuan yang ditentukan (Hasibuan, 2006: 141). Pada dasarnya orang bekerja karena keinginan memenuhi kebutuhan hidup. Dorongan keinginan pada diri seseorang dengan orang lain berbeda sehingga perilaku manusia cenderung beragam dalam bekerja.

## KINERJA

Menurut Mangkunegara (2006:9) bahwa “Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan.”

Menurut Rivai (2004:309), “Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam perusahaan.”

## HIPOTESIS PENELITIAN

H<sub>1</sub> : Gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh terhadap kinerja pengurus

H<sub>2</sub> : Motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja pengurus

H<sub>3</sub> : Gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja pengurus

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis *Explanative Research*, yaitu metode penelitian bermaksud menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, Sugiyono (2013).

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada pengurus UAM FEB Universitas Islam Malang Jalan Mayjen Haryono 193. Malang 65144.

### Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai bulan Juni 2018.

### POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian pada pengurus UAM FEB Universitas Islam Malang. Dengan jumlah 70 pengurus, yang terdiri dari 36 laki-laki dan 34 perempuan. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah sampel total atau *sampling jenuh* seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 126) bahwa “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

### DEFINISI KONSEP DAN OPERASIONAL VARIABEL

#### 1. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis dimana gaya kepemimpinan memberikan tanggung jawab dan wewenang untuk semua pihak, sehingga terlibat aktif dalam organisasi, anggota diberi kesempatan untuk memberikan saran dan kritik demi kemajuan organisasi. Gaya kepemimpinan ini memandang bawahan sebagai bagian dari keseluruhan organisasi, sehingga mendapat tempat sesuai harkat dan martabatnya sebagai manusia. Pemimpin mempunyai tanggung jawab dan tugas mengarahkan, mengontrol dan mengevaluasi.

#### 2. Motivasi

Motivasi berasal dari kata Latin “*move*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi mengkaji cara mengarahkan daya dan potensi agar mencapai tujuan yang ditentukan (Hasibuan, 2006: 141).

#### 3. Tingkat kinerja pengurus

Kinerja sering diartikan sebagai pencapaian tugas, dimana pengurus dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi dalam arti kinerja ini adalah tingkat kinerja pengurus, untuk menunjukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan.

### Operasional Variabel

1. Gaya Kepemimpinan Demokratis meliputi sifat, kebiasaan, temperamen, watak, dan kepribadian.
2. Motivasi meliputi fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri
3. Kinerja meliputi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian, dan komitmen

### SUMBER DAN METODE PENELITIAN

#### Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung. Data primer dapat berupa pendapat subyek riset (orang) baik secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung.

#### Metode Pengumpulan Data

##### 1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2013:137) Angket merupakan teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

| Variabel                               | No. Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------------------------------------|----------|----------|---------|------------|
| Gaya Kepemimpinan Demokratis ( $X_1$ ) | X1.1     | 1        | 0.195   | Valid      |
|                                        | X1.2     | 0.443    | 0.195   | Valid      |
|                                        | X1.3     | 0.259    | 0.195   | Valid      |
|                                        | X1.4     | 0.223    | 0.195   | Valid      |
| Motivasi ( $X_2$ )                     | X2.1     | 1        | 0.195   | Valid      |
|                                        | X2.2     | 0.501    | 0.195   | Valid      |
|                                        | X2.3     | 0,339    | 0.195   | Valid      |
|                                        | X2.4     | 0.521    | 0.195   | Valid      |
|                                        | X2.5     | 0.289    | 0.195   | Valid      |
| Kinerja (Y)                            | Y1.1     | 1        | 0.195   | Valid      |
|                                        | Y1.2     | 0.271    | 0.195   | Valid      |
|                                        | Y1.3     | 0.220    | 0.195   | Valid      |
|                                        | Y1.4     | 0.239    | 0.195   | Valid      |
|                                        | Y1.5     | 0.243    | 0.195   | Valid      |
|                                        | Y1.6     | 0.346    | 0.195   | Valid      |

Sumber: data diolah 2018

Diketahui bahwa seluruh item penelitian pada variabel independen memiliki  $\text{sig} > r_{\text{hitung}}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan tersebut telah valid

#### b. Uji Reliabilitas

| Variabel                               | Alpha Cronbach | Keterangan |
|----------------------------------------|----------------|------------|
| Gaya Kepemimpinan Demokratis ( $X_1$ ) | 0.773          | Reliabel   |
| Motivasi ( $X_2$ )                     | 0.766          | Reliabel   |
| Kinerja (Y)                            | 0.769          | Reliabel   |

Sumber: data diolah 2018

Dikatakan reliabel, jika nilai *alpha cronbach* sama atau di atas 0.60. Diketahui nilai *alpha cronbach* pada variabel independen berada di atas 0.60 sehingga disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel.

#### c. Uji Normalitas

|                                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|-------------------------|
| N                              | 70                      |
| Normal Mean                    | .0000000                |
| Parameters(a,b) Std. Deviation | 2.23219150              |
| Most Extreme Absolute          | .083                    |
| Differences Positive           | .083                    |
| Negative                       | -.039                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           | .698                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         | .715                    |

Sumber: data diolah, 2018

Diketahui bahwa hasil pengujian normalitas bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multi Kolonieritas

|   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|   |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 | (Constant) | 8.377                       | 2.638      |                           | 3.175 | .002 |                         |       |
|   | X1         | .378                        | .145       | .264                      | 2.602 | .011 | .912                    | 1.097 |
|   | X2         | .534                        | .113       | .477                      | 4.707 | .000 | .912                    | 1.097 |

Sumber: data diolah, 2018

Diketahui variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,1$ , sehingga dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas.

### b. Uji Heterokedastisitas

|   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|   |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 | (Constant) | 4.085                       | 1.481      |                           | 2.758  | .007 |
|   | X1         | -.160                       | .082       | -.243                     | -1.959 | .054 |
|   | X2         | .009                        | .064       | .017                      | .135   | .893 |

Sumber: data diolah, 2018

Diketahui bahwa variabel bebas pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau asumsi non heteroskedastisitas telah terpenuhi.

### Analisis Regresi Berganda

| Variabel                                       | Unstandardized Coefficients (B) |            | Standardized Coefficients ( $\beta$ ) | t hitung | Sig.  |
|------------------------------------------------|---------------------------------|------------|---------------------------------------|----------|-------|
|                                                | B                               | Std. error |                                       |          |       |
| (Constant)                                     | 8.377                           | 2.638      |                                       | 3.175    | 0.002 |
| Gaya Kepemimpinan Demokratis (X <sub>1</sub> ) | 0.378                           | 0.145      | 0.264                                 | 2.602    | 0.011 |
| Motivasi(X <sub>2</sub> )                      | 0.534                           | 0.113      | 0.477                                 | 4.707    | 0.000 |

Sumber: data diolah, 2018

Diketahui Variabel terikat pada regresi ini yaitu Kinerja (Y) sedangkan variabel bebasnya yaitu Gaya Kepemimpinan Demokratis (X<sub>1</sub>) dan Motivasi (X<sub>2</sub>). Model regresi berdasarkan hasil analisis.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistik t

|   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|   |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 | (Constant) | 8.377                       | 2.638      |                           | 3.175 | .002 |
|   | X1         | .378                        | .145       | .264                      | 2.602 | .011 |
|   | X2         | .534                        | .113       | .477                      | 4.707 | .000 |

Sumber : data diolah, 2018

Hasil uji t mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.602 dengan nilai



signifikansi sebesar 0.011. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya, variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

**b. Uji Statistik F**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.    |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1     | Regression | 203.638        | 2  | 101.819     | 19.842 | .000(a) |
|       | Residual   | 343.805        | 67 | 19.842      |        |         |
|       | Total      | 547.443        | 69 |             |        |         |

Sumber: data diolah, 2018

Diketahui bahwa uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19.842 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya, variabel Gaya kepemimpinan dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

**Implikasi Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti membahas dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pengurus UAM

Dalam variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis memiliki dampak penting terhadap Kinerja. Jika gaya kepemimpinan demokratis diterapkan oleh pemimpin, maka pengurus akan meningkatkan kinerjanya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fuadiputra (2013), Umam (2015) dan Prastya (2015) membuktikan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap Kinerja.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pengurus UAM

Hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa Motivasi memiliki dampak penting terhadap Kinerja. Salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja adalah Motivasi

Hasil ini sejalan dengan penelitian Umam (2015), Zuliawati (2016) membuktikan bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja.

**Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh terhadap Kinerja Pengurus UAM Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Berdasarkan hasil penelitian Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Pengurus UAM Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Pengurus UAM Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

### Saran

1. Terkait dengan total rata-rata jawaban responden dari variabel kinerja terdapat indikator dari item pernyataan “Saya mampu melaksanakan tugas dengan mandiri” yang masih di bawah rata-rata, sehingga memerlukan peningkatan gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi agar menghasilkan kinerja yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakan dengan menambah atau mengurangi variabel lain yang berpengaruh terhadap Kinerja Pengurus UAM Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fuadiputra. (2013). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Paramedis Di Rumah Sakit Al Rohmah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu, 2006, *Evaluasi Kinerja SDM*, Refika Aditama, Bandung.
- Rivai, Veithzal. (2004). “*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*”. Jakarta: Murai Kencana.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cetakan Kelima, CV. Alfabeta, Bandung.
- Timpe, Dale A. 1999. *Memimpin Manusia, Seri Ilmu Dan Manajemen Bisnis*. PT. Gramedia Asri Bisnis.
- Thoha, Miftah. (2001). “*Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*”. Jakarta : CV. Rajawali.
- Umam. (2015). “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan*” Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Zulawati (2016). “*Pengaruh Kreatifitas Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Sekecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016*” Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

\* Danang Saputra Alumnus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA

\*\* Hadi Sunaryo. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA

\*\* Khoirul ABS. Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA

